

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi dan komunikasi kian hari semakin mengalami perkembangan pesat, dulunya berkomunikasi hanya menggunakan cara tradisional seperti berkomunikasi secara langsung ataupun menggunakan media tulisan tangan seperti surat menyurat, di masa ini semua orang bisa terhubung dengan sangat mudah dimanapun tempatnya, maupun sejauh apapun jaraknya. Hal ini merupakan sebuah bentuk dampak dari perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih. Berkembangnya teknologi dan komunikasi yang mempengaruhi perubahan bagaimana cara manusia di zaman ini berkomunikasi, juga berdampak terhadap perkembangan media massa. Media massa sendiri merupakan perangkat atau alat yang dapat menyebarluaskan pesan secara langsung, serentak, dan cepat kepada banyak orang sekaligus. Media massa yang sifatnya tak terbatas terhadap ruang dan waktu juga dapat menyebarkan pesan seketika dengan tidak adanya batasan waktu.¹

Zaman yang serba maju ini terdapat media massa yang sering digaungkan karena kemudahan aksesnya, media massa tersebut kerap disebut media *online*. Media *online* merupakan media yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi dengan jaringan internet. Isi dari media *online* tersebut terdapat berbagai macam, di antaranya dapat berbentuk teks, gambar, video maupun suara. Banyaknya pilihan layanan komunikasi dan informasi membuat manusia yang hidup di zaman ini mendapatkan

¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 9.

banyak manfaat seperti, menjadikan media *online* sebagai sarana mencari hiburan, mengakses ilmu pengetahuan baru, melakukan bisnis, melakukan aktivitas politik, dan banyak lagi.² Sehingga analisis framing penting dan sesuai untuk mempelajari bagaimana media *online* mengambil berita, terutama berkaitan dengan tokoh publik dan isu politik.

Media *online* dengan banyaknya kemudahan akses yang ditawarkan juga mampu membuat perubahan dalam komunikasi massa. Jika pada zaman sebelum dikenalnya media *online* komunikasi massa hanya dapat dilakukan dengan media massa cetak dan elektronik. Kini media massa turut bertransformasi menjadi media massa *online* yang terdapat kelebihan dalam proses penyampaian pesan menjadi jauh lebih cepat. Selain lebih cepat, pesan yang berupa audio visual kini tampilanya menjadi lebih menarik.

Media massa *online* juga termasuk produk jurnalistik *online*, jurnalistik *online* atau *cyber journalism* adalah kumpulan fakta dari suatu peristiwa yang dijadikan berita dan ditulis sesuai fakta atau realita yang ada di lapangan, berita yang sudah ditulis dapat disebarluaskan melalui *website* secara *online* di internet. Penyebaran berita melalui media *online* ini membuat pemilik media lebih cepat dalam mewartakan kepada masyarakat luas.³

Membahas terkait sejarah kemunculan media *online* di Indonesia, kemunculan media *online* tidak terlepas dengan adanya dinamika sosial dan campur tangan politik yang ada di negeri ini. Diawali dengan kemunculan media *online* Republika dengan situs www.republika.co.id pada bulan Agustus 1994, kemudian disusul oleh media Tempo Group yang majalahnya dibredel oleh orde baru dan munculah tempo interaktif.com yang

² Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 254.

³ Devi Ambarsari dan Amalia Rosyandi Putri, "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Kebijakan Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri tentang Pemakaian Identitas Agama pada Seragam Sekolah di Media Online Kompas.com dan Republika.com," *Jurnal Kopis : Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (31 Agustus 2021): 24–26, <https://doi.org/10.33367/kpi.v4i1.1913>.

sekarang menjadi tempo.com, selanjutnya muncul media-media *online* lain seperti kompas.com dan detik.com yang hingga kini menjadi pakem dari media *online*. Tujuan dari pakem ini supaya berita yang disampaikan segera sampai kepada pembaca tanpa menunggu dari media cetak dan tanpa persetujuan editor yang berarti terdapat partisipasi publik (*citizen journalism*).⁴

Pada lima tahun belakangan, pemanfaatan media *online* untuk kepentingan aktivitas politik sangat ramai digunakan oleh para politisi, hal ini dinilai efektif karena hampir semua usia terutama generasi milenial menggunakan internet, dan hal yang dihasilkan dari internet jauh lebih menarik. Selain itu media *online* di Indonesia telah menjadi kekuatan besar dalam membentuk dan memengaruhi ranah politik. Seiring perkembangan teknologi, pemanfaatan media *online* dalam konteks politik semakin mencuat, memainkan peran signifikan dalam proses demokrasi dan perubahan sosial.⁵

Jika pada awalnya, media *online* di Indonesia muncul sebagai sarana penyedia informasi alternatif yang mengatasi keterbatasan media tradisional. Namun, seiring berjalannya waktu, platform ini mengalami transformasi menjadi alat politik yang kuat, digunakan untuk kampanye politik, advokasi, dan mobilisasi massa.⁶

Pada pemilihan umum dan berbagai peristiwa politik, media *online* menjadi kanal utama untuk menyebarkan informasi, menyuarakan opini, dan menggalang dukungan. Taktik kampanye politik juga semakin mengandalkan kehadiran *online*, termasuk strategi pemasaran melalui media sosial, *live streaming*, dan kolaborasi dengan para *influencer*

⁴ Ambarsari dan Putri, Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Kebijakan Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri tentang Pemakaian Identitas Agama pada Seragam Sekolah di Media Online Kompas.com dan Republika.com, 25.

⁵ Christiany Juditha dan Josep J. Darmawan, "Use Of Digital Media And Political Participation Milenial Generation," *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* ; 22,

⁶ Sukma Alam, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik," *Avant Garde* 9, no. 1 (19 Juni 2021): 67.

digital. Walaupun fenomena ini juga memunculkan isu terkait penyebaran berita palsu (*hoaks*) dan polarisasi opini. Regulasi terkait media *online* dan upaya untuk mengatasi disinformasi menjadi perhatian penting dalam konteks politik yang semakin terdigitalisasi di Indonesia.⁷

Meski terdapat kekurangan dan kelebihan dalam pemanfaatan media *online* untuk berkampanye maupun untuk *branding* diri, namun politisi pada masa kini lebih banyak menggunakan media *online* untuk memerkan citra baik mereka pada masyarakat. Hal ini tidak terkecuali pada sosok politisi muda asal Kediri, Mas Dhito, bupati Kediri.

Dalam konteks politik lokal di Kediri, sosok Mas Dhito menjadi subjek pemberitaan yang menarik untuk dianalisis. Sebagai tokoh publik yang aktif dalam dinamika politik lokal, pemberitaan tentang Mas Dhito di media *online* lokal seperti *Kediritanggung.co* dan *Radar Kediri* dapat memberikan gambaran tentang bagaimana media-media tersebut membingkai sosok, aktivitas, dan peran politiknya dalam masyarakat Kediri.

Pemberitaan media tidak hanya mencerminkan fakta atau kejadian semata, melainkan juga dipengaruhi oleh cara penyajian atau framing yang dilakukan oleh para jurnalis. Framing mencakup pemilihan sudut pandang, penggunaan kata-kata, dan konteks yang digunakan dalam menyampaikan suatu informasi.⁸ Oleh karena itu, analisis framing pada pemberitaan mengenai Mas Dhito di Kediri Tangguh dan Radar Kediri menjadi suatu aspek yang perlu diteliti lebih lanjut.

Dalam kurun waktu Mei - Juli 2024, kita dapat melihat bahwa Mas Dhito menjadi subjek pemberitaan yang cukup intensif di media *online* Kediri Tangguh dan Radar Kediri. Dalam konteks ini, analisis framing tidak hanya memberikan wawasan tentang

⁷ Sukma Alam, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik," *Avant Garde* 9, no. 1 (19 Juni 2021), 67.

⁸ Muhammad Nabil Hafidli dkk., "Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan Di Detikcom Dan Bbc News," *Jurnal Ilmu Sosial* 3, no. 1 (30 Januari 2023): 178–183.

bagaimana Mas Dhito dihadirkan dalam berbagai peristiwa atau situasi, tetapi juga menggali lebih dalam mengenai alasan di balik pemilihan framing tertentu.

Pemilihan periode Mei – Juli 2024 sebagai rentang waktu penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, periode ini kemungkinan besar merupakan masa-masa kritis dalam kalender politik, baik lokal maupun nasional. Kedua, aktivitas dan pemberitaan tokoh-tokoh politik cenderung meningkat pada periode-periode menjelang atau selama *event* politik penting. Ketiga, analisis dalam rentang waktu tiga bulan ini diharapkan dapat memberikan data yang cukup komprehensif untuk melihat pola framing yang dilakukan oleh kedua media *online* tersebut.

Kediritangguh.co dan Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com), sebagai dua media *online* lokal yang cukup berpengaruh di Kediri, memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu lokal, termasuk tokoh-tokoh politiknya. Analisis framing terhadap pemberitaan Mas Dhito pada kedua media ini dapat mengungkapkan bagaimana mereka membangun narasi, memilih sudut pandang, dan menekankan aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan mereka. Lebih jauh lagi, analisis ini dapat menunjukkan apakah terdapat perbedaan atau kesamaan dalam cara kedua media tersebut membingkai sosok Mas Dhito.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, untuk memahami dinamika media lokal dalam membingkai tokoh politik. Media lokal memiliki peran unik dalam ekosistem informasi, karena mereka lebih dekat dengan isu-isu dan tokoh-tokoh lokal. Kedua, untuk menganalisis potensi perbedaan atau kesamaan framing antara dua media *online* lokal di Kediri. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang pluralitas atau homogenitas sudut pandang dalam pemberitaan politik lokal. Ketiga, untuk melihat bagaimana framing media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap tokoh

politik lokal. Penelitian ini juga relevan dalam konteks yang lebih luas. Di era *post-truth* dan berita palsu, kemampuan untuk menganalisis dan memahami cara media membingkai berita menjadi semakin penting. Sehingga analisis framing dapat membantu meningkatkan literasi media di kalangan masyarakat, memungkinkan mereka untuk lebih kritis dalam mengonsumsi berita dan informasi.

Dari perspektif akademis, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan studi komunikasi massa, khususnya dalam konteks media *online* lokal di Indonesia. Mayoritas studi framing sebelumnya cenderung berfokus pada media nasional atau isu-isu nasional. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana teori framing diterapkan dalam konteks media lokal dan politik lokal.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran media *online* lokal dalam membentuk diskursus politik di tingkat daerah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para praktisi media, politisi, dan masyarakat umum dalam memahami dan menanggapi pemberitaan politik di media *online* lokal.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, penelitian tentang analisis framing pemberitaan Mas Dhito pada media *online* Kediritangguh.co dan Radar Kediri di bulan Mei - Juli 2024 menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang dinamika media dan politik lokal di Kediri, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang peran media dalam membentuk persepsi publik dan diskursus politik di era digital.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana framing media *online* Kediritangguh.co dan Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com) terhadap pemberitaan Mas Dhito pada bulan Mei dan Juli 2024?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis framing media *online* Kediritangguh.co Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com) terhadap pemberitaan Mas Dhito pada bulan Mei dan Juli 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Kontribusi Terhadap Teori Framing:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori framing dengan menganalisis cara pemberitaan Mas Dhito di media *online* Kediritangguh.co dan Radar Kediri. Hasil analisis framing dapat memperkaya pemahaman dan khazanah keilmuan tentang bagaimana media membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu isu atau tokoh.

- b. Pemahaman Lebih Mendalam tentang Media *online* Lokal:

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait cara media *online* lokal, seperti Kediritangguh.co dan Radar Kediri melakukan framing terhadap peristiwa atau tokoh tertentu. Hal ini dapat membantu memahami dinamika media lokal dan peranannya dalam membentuk opini publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti :

Penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman pada peneliti dalam ilmu tentang framing dan mengetahui dampak framing berita dalam membentuk opini dan persepsi publik dan dampaknya terhadap opini publik.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat pada masyarakat sebagai :

- 1) Kesadaran Media: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengaruh framing media terhadap opini publik.
- 2) Keterampilan Berpikir Kritis: Membantu masyarakat untuk lebih kritis dalam menerima informasi dari media.
- 3) Demokrasi: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam demokrasi dengan memberikan informasi yang lebih objektif dan berimbang.

E. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelum penelitian ini dilakukan, dan dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Memahami penelitian terdahulu membantu peneliti dalam menentukan fokus dan metodologi penelitiannya. Dengan mempelajari penelitian yang relevan, peneliti dapat menghindari duplikasi dan memilih pendekatan yang tepat. Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan topik ini telah ada sebelumnya :

Pertama, jurnal berjudul "Ekonomi Politik Media Lokal (Framing Pemberitaan Pelanggaran HAM Di Kalimantan Timur)" yang ditulis oleh Sy. Nurul Shobah dan Sabiruddin.⁹ Jurnal ini membahas tentang bagaimana media lokal di Kalimantan Timur

⁹ Sy. Nurul Syobah dan Sabiruddin Sabiruddin, "Ekonomi Politik Media Lokal (Framing Pemberitaan Pelanggaran HAM Di Kalimantan Timur)," *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 6, no. 1 (25 Juni 2022):

membangkai (framing) pemberitaan tentang pelanggaran hak asasi manusia (HAM) terkait kasus lubang bekas tambang yang menelan banyak korban jiwa.

Penelitian ini menarik karena mengkaji isu penting tentang pertambangan, lingkungan hidup, dan HAM dari perspektif ekonomi politik media. Penulis menggunakan analisis framing Robert N. Entman untuk melihat bagaimana tiga media lokal (Times Indonesia, Samarinda Pos, dan Kaltim Kece) mendefinisikan masalah, memperkirakan penyebab, memberikan penilaian moral, dan merekomendasikan penyelesaian dalam pemberitaan mereka.

Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun isu yang sama, ketiga media tersebut membangkai peristiwa secara berbeda. Penelitian ini dapat menjadi referensi yang relevan bagi judul yang akan diteliti tentang pemberitaan Mas Dhito, karena menggunakan metode analisis yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan tentu memiliki objek kajian yang berbeda, jurnal ini mengkaji pemberitaan pelanggaran HAM terkait pertambangan di Kalimantan Timur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji pemberitaan Mas Dhito di media *online* Keditangguh.Co dan Radar Kediri.

Perbedaan juga pada konteks waktu dan lokasi kajian, jurnal ini mengkaji pemberitaan pada tahun 2019, sedangkan penelitian yang akan digunakan mengkaji pemberitaan pada Desember 2023 - Januari 2024, dengan lokasi kajian jurnal ini mengkaji media lokal di Kalimantan Timur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji media *online* Keditangguh.Co dan Radar Kediri.

Kedua, jurnal yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co" yang ditulis oleh Ade Kurniawan Siregar dan Eka Fitri Qurniawati.¹⁰ Jurnal ini

116–26, <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i1.2349>.

¹⁰ Ade Kurniawan Siregar dan Eka Fitri Qurniawati, "Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co,"

menggunakan analisis tentang bagaimana media *online* tempo.co membingkai fenomena buzzer di Indonesia pada tahun 2019. Dengan metode analisis framing Robert N. Entman memberikan kerangka yang baik untuk melihat bagaimana tempo.co mengonstruksikan realitas terkait isu ini melalui pemilihan isu tertentu untuk ditonjolkan dan bagaimana fakta tersebut ditulis.

Hasil penelitian ini, penulis berhasil mengungkap bagaimana tempo.co membingkai buzzer sebagai pihak negatif yang mengancam nilai demokrasi melalui penyebaran disinformasi dan perpecahan di media sosial. Analisis framing menunjukkan bagaimana media ini menekankan perlunya penertiban dari pemerintah terhadap aktivitas buzzer. Penulis juga mencatat bagaimana tempo.co memberikan ruang bagi potensi positif buzzer jika mereka menghasilkan konten yang membangun. Jurnal relevan dengan penelitian tentang Mas Dhito karena sama-sama hanya menggunakan satu media *online* untuk penelitiannya, juga menggunakan analisis framing milik Robert N Entman. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian dan waktu penelitian.

Ketiga, jurnal berjudul "Analisis Framing Model Robert N. Entman dalam Representasi Publik Figur Politik: Episode 'Dosa-Dosa Anies' di Program 'Kick Andy' Metro TV" yang ditulis oleh Ismoko Widyaya dan Wiji Setiawan.¹¹ Jurnal ini menganalisis tentang bagaimana episode "Dosa-Dosa Anies" dari program "Kick Andy" di Metro TV membingkai representasi Anies Baswedan, mantan Gubernur DKI Jakarta.

Penelitian ini menggunakan model framing dari Robert N. Entman, dengan mengeksplorasi bagaimana media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap tokoh politik melalui proses identifikasi masalah, diagnosis penyebab, penilaian etis, dan

Journal of New Media and Communication 1, no. 1 (21 April 2022): 1–15,
<https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>.

¹¹ Ismoko Widyaya dan Wiji Setiawan, "Analisis Framing Model Robert N. Entman dalam Representasi Publik Figur Politik: Episode 'Dosa-Dosa Anies' di Program 'Kick Andy' Metro TV" 3 (2023): 103–13.

rekomendasi perawatan. Secara menyeluruh, penelitian ini memberikan sumbangan yang signifikan dalam memperdalam pemahaman tentang peran media dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap tokoh-tokoh politik, terutama dalam konteks pemilihan umum di Indonesia.

Jurnal ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena keduanya menggunakan teori framing Robert N. Entman dalam menganalisis pemberitaan di media, dan keduanya berfokus pada analisis framing pemberitaan tentang tokoh publik atau figur politik.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jurnal ini menganalisis episode wawancara di sebuah program televisi, sementara skripsi ini menganalisis pemberitaan di media *online*. Jurnal ini berfokus pada representasi publik figur politik Anies Baswedan, sementara skripsi tersebut berfokus pada pemberitaan tentang Mas Dhito. Yang terakhir jurnal ini menganalisis episode wawancara dalam konteks pemilu 2024, sementara skripsi tersebut menganalisis pemberitaan dalam rentang waktu Mei – Juli 2024.

Keempat, jurnal berjudul "Analisis Framing Media *Online* Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda" yang ditulis oleh Hendrik Vallen Ayomi mengkaji bagaimana media *online* membingkai pemberitaan tentang deklarasi Beny Wenda sebagai presiden sementara Papua Barat.¹² Penelitian ini berfokus pada pemberitaan di dua portal berita *online*, yaitu detik.com dan Tempo.co, pada tanggal 2 Desember 2020, sehari setelah deklarasi tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua media *online* tersebut memiliki kesamaan dalam membingkai pemberitaan deklarasi Beny Wenda. Dalam

¹² Hendrik Vallen Ayomi, "Analisis Framing Media *Online* Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 3, no. 04 (25 November 2021): 118–25.

pendefinisian masalah, kedua media menyoroti deklarasi tersebut sebagai bentuk propaganda dan provokasi. Untuk penyebab masalah, Beny Wenda diidentifikasi sebagai aktor utama. Keputusan moral yang ditekankan adalah bahwa situasi di Papua tetap kondusif dan masyarakat tidak boleh terprovokasi. Sementara itu, penyelesaian yang ditekankan adalah penegasan bahwa status Papua sebagai bagian dari NKRI sudah final dan tidak dapat diganggu gugat.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana media *online* membentuk narasi tentang isu-isu sensitif seperti separatisme di Papua. Melalui analisis framing, terungkap bahwa media cenderung mengambil posisi yang sejalan dengan kepentingan nasional dalam membingkai berita tersebut.

Jurnal ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat persamaan yang terletak pada penggunaan metode analisis framing untuk mengkaji pemberitaan media *online*, fokus pada pemberitaan tentang tokoh tertentu, menggunakan teori milik Robert N Entman, dan perbandingan framing antara dua media yang berbeda. Sedangkan perbedaan utama mencakup topik yang dibahas, di mana jurnal membahas isu nasional terkait Papua sementara penelitian yang akan dilakukan berfokus pada isu lokal di Kediri. Media yang diteliti juga berbeda, dengan jurnal menganalisis detik.com dan Tempo.co, sedangkan penelitian yang akan dilakukan skripsi meneliti kediritangguh.co dan Radar Kediri. Perbedaan lainnya meliputi periode waktu penelitian, dan cakupan geografis.

Kelima, jurnal dengan judul Pemberitaan “Palestina dalam Analisis Framing Robert N. Entman” ditulis oleh Arif Ramdan Sulaeman dan Arina Islami dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.¹³ Jurnal ini meneliti bagaimana Radio Silaturahmi 720 AM membingkai berita-berita tentang Palestina.

¹³ Arif Ramdan Sulaeman Arif Ramdan Sulaeman, “Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan

Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N. Entman dengan fokus pada berita Warta Rasil Siang edisi Mei 2022. Temuan utama menunjukkan bahwa Radio Silaturahmi mendefinisikan masalah sebagai kejahatan Israel terhadap Palestina, mendiagnosis Israel sebagai penyebab utama masalah, membuat penilaian moral bahwa Israel melanggar hukum internasional, dan merekomendasikan kemerdekaan Palestina serta tanggung jawab Israel.

Jurnal ini relevan dengan penelitian yang akan di lakukan karena terdapat persamaan meliputi penggunaan metodologi analisis framing Robert N. Entman, pendekatan kualitatif untuk analisis, fokus pada peristiwa atau periode waktu tertentu, serta penggunaan elemen-elemen framing yang sama seperti mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, dan rekomendasi penanganan. Namun, terdapat juga beberapa perbedaan.

Penelitian tentang Palestina berfokus pada pemberitaan konflik Palestina-Israel oleh media radio (Radio Silaturahmi 720 AM), sementara penelitian tentang Mas Dhito berfokus pada pemberitaan tokoh lokal oleh media *online* (Kediritangguh.co dan Radar Kediri). Konsep berita dalam penelitian tentang Palestina adalah berita internasional dengan fokus pada konflik dan isu kemanusiaan, sedangkan dalam penelitian tentang Mas Dhito adalah berita lokal dengan fokus pada aktivitas dan citra tokoh politik.

Keenam, jurnal dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Sistem Pemilu pada Portal Berita Instagram @narasinewsroom” di tulis oleh Raisal Fani Ismail, Mayasari, Tri Widya Budhiharti.¹⁴ Jurnal ini mengkaji bagaimana portal berita Instagram

Palestina,” *Jurnal Komunikasi Dan Media* 1, no. 1 (22 Februari 2024): 18–40.

¹⁴ Raisal Fani Ismail, Mayasari, dan Tri Widya Budhiharti, “Analisis Framing Pemberitaan Sistem Pemilu Pada Portal Berita Instagram @narasinewsroom,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (18 November 2023): 26058–26062, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10795>.

@narasnewsroom membingkai berita tentang sistem pemilu menggunakan proporsional tertutup.

Penelitian ini menemukan bahwa @narasnewsroom memilih isu terkait perubahan sistem pemilu dari proporsional terbuka ke proporsional tertutup, dengan penekanan pada putusan Mahkamah Konstitusi dan dampak yang ditimbulkan. Konten yang dianalisis mencakup sejarah sistem pemilu, kelemahan dan kelebihanannya, serta pandangan para ahli dan politisi.

Penelitian menunjukkan bahwa framing yang dilakukan oleh @narasnewsroom bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan menarik perhatian publik terhadap isu tersebut. Jurnal ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena memiliki persamaan, kedua penelitian menggunakan metodologi analisis framing Robert N. Entman dan keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi terhadap konten media yang dipublikasikan

Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus dan konteks pemberitaan. Penelitian tentang sistem pemilu pada @narasnewsroom berfokus pada isu nasional dengan implikasi politik yang luas, yaitu perubahan sistem pemilu dari proporsional terbuka ke proporsional tertutup. Di sisi lain, penelitian tentang Mas Dhito berfokus pada pemberitaan seorang tokoh politik lokal di Kediri, yang mencakup aktivitas, citra, dan kebijakan politiknya. Media yang dianalisis juga berbeda, penelitian ini menggunakan @narasnewsroom sebagai portal berita berbasis media sosial Instagram yang menekankan pada visual dan interaksi pengguna, sementara Keditangguh.co dan Radar Kediri adalah media *online* lokal yang lebih berfokus pada artikel dan berita teks.

Selain itu, tujuan framing dalam kedua penelitian juga berbeda. @narasinewsroom bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan menarik perhatian publik terhadap isu sistem pemilu, sementara pemberitaan tentang Mas Dhito lebih berfokus pada pembentukan citra dan pengaruh politik lokal melalui liputan aktivitas dan kebijakan yang dilakukan oleh tokoh tersebut. Meskipun menggunakan metode analisis yang sama, perbedaan dalam konteks dan fokus pemberitaan menghasilkan framing yang berbeda dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Ketujuh, jurnal berjudul "Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Menteri Sosial Republik Indonesia, Tri Rismaharini" oleh Listya Anindita, Leo Randika, Riska Y. Imilda, Yanti Widayanti, dan Dedeh Fardiah.¹⁵ ditulis untuk memahami bagaimana media *online*, khususnya Kompas.com, membingkai berita tentang Menteri Sosial Tri Rismaharini selama Desember 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing dilakukan dengan cara yang subyektif, tergantung pada kepentingan media, yang pada gilirannya mempengaruhi interpretasi publik terhadap sosok Tri Rismaharini. Media massa, dalam hal ini, memiliki kekuatan besar dalam mengarahkan opini publik dengan menonjolkan aspek tertentu dari berita dan mengabaikan yang lain.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena memiliki persamaan, kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis framing Robert N. Entman untuk memahami bagaimana media membingkai berita tentang tokoh publik. Kedua penelitian ini juga mengandalkan dokumentasi dan observasi konten media untuk mengumpulkan data. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang

¹⁵ Listya Anindita dkk., "Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Menteri Sosial Republik Indonesia, Tri Rismaharini," *Jurnal Komunikasi Nusantara* 4, no. 1 (5 Juni 2022): 10–23, <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i1.90>.

akan dilakukan terletak pada fokus dan konteks pemberitaan. Penelitian tentang Tri Rismaharini berfokus pada pemberitaan di media nasional, Kompas.com, dan isu yang dibahas adalah terkait kebijakan dan tindakan seorang menteri yang memiliki dampak luas secara nasional. Di sisi lain, penelitian yang akan dilakukan tentang Mas Dhito berfokus pada pemberitaan di media lokal Kediri, Keditangguh.co dan Radar Kediri, dengan isu yang lebih lokal dan spesifik pada kegiatan serta citra seorang tokoh politik lokal selama periode Mei-Juli 2024.

Media yang dianalisis dalam kedua penelitian ini juga berbeda, jurnal ini lebih menyoroti media nasional sementara penelitian yang akan dilakukan menyoroti media lokal. Konteks penelitian ini menunjukkan bagaimana framing berita dapat berbeda secara signifikan tergantung pada skala dan fokus media yang digunakan.

Tujuan framing dalam kedua penelitian juga berbeda. Penelitian tentang Tri Rismaharini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media nasional membentuk persepsi publik terhadap kebijakan sosial dan tindakan seorang menteri. Sementara itu, penelitian tentang Mas Dhito lebih berfokus pada bagaimana media lokal membentuk citra dan mempengaruhi persepsi politik publik terhadap seorang tokoh politik lokal.